



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penggunaan Media *Audio Visual*

Risca Ayu Arieshandy¹, Paradika Angganing², Sugeng Riyadi³

^{1,2}Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

¹SDN Bendungan 3

³SDN Karangwuni

riscaavyarieshandy@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Audio visual

Motivasi belajar

Hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD Negeri Bendungan 3 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. (2) Mengetahui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD Negeri Bendungan 3 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Bendungan 3 tahun ajaran 2020/2021, dengan subyek penelitian yaitu siswa sejumlah 13. Instrumen penelitian menggunakan tes, observasi, dan angket. Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan 3 dapat ditingkatkan dengan penggunaan media audio visual. Persentase motivasi belajar siswa : sebelum tindakan 30,76%, siklus I 53,84%, dan siklus II 84,61%. Persentase hasil belajar : sebelum tindakan 30%, siklus I 60% dan siklus II 92%. Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini : 1) meningkatnya motivasi belajar siswa dengan persentase sebesar 80%, 2) meningkatnya hasil belajar mencapai KKM \geq 70, dan secara klasikal disebut tuntas belajar bila dikelas terdapat \geq 80% yang telah mencapai KKM.

Pendahuluan

Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus oleh pendidik dan peserta didik, karena memberi motivasi kepada peserta didik merupakan hal yang perlu dan penting dalam proses pembelajaran. Pada saat pandemi seperti ini, proses belajar mengajar menjadi berkurang dalam hal motivasi belajar. Padahal dalam proses belajar, motivasi merupakan suatu hal yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Oleh sebab itu, salah satu tugas guru adalah menimbulkan motivasi belajar anak agar anak dapat mencapai tujuan belajarnya.

Pada kelas V SD Negeri Bendungan 3 pada saat pembelajaran daring seperti sekarang ini, kondisi awal pembelajaran siswa terlihat kurang antusias dan memiliki motivasi belajar yang rendah. Sehingga pada kegiatan akhir didapati hasil belajar siswa yang masih jauh dari nilai kriteria ketuntasan minimal/KKM. Dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang ada

menunjukkan hasil yang masih rendah. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan ≥ 70 , dari siswa yang berjumlah 13 yang mencapai KKM hanya 4 siswa, dapat dikatakan 30% yang tuntas dan 9 siswa masih belum mencapai KKM atau sebesar 70% belum tuntas. Untuk itu, dalam memilih metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pengajaran dan bentuk pengajaran baik kelompok atau individu serta disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

Mc Donald (dalam Sardiman, 2014: 73), menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "perasaan/ *feeling*" dan didahului dengan tanggapan. Menurut Hanafiah (2012: 26), Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri atau dari luar diri seseorang yang membuat mengaktifkan kondisi dan menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan diharapkan.

Menurut Darmansyah, hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Prastowo (2013: 49) menambahkan bahwa belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat terlihat. Artinya proses pembelajaran atau perubahan tingkah laku yang ada pada diri seseorang. Gagne (Susanto, 2013: 1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perilaku yang ada pada diri seseorang yang mengakibatkan berubah perilakunya karena pengalaman yang ada.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam (Iskandar, 2001:2). Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar mereka yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam (Depdiknas dalam Suyitno, 2002 :7). Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari alam semesta beserta isinya melalui peristiwa-peristiwa yang ada lingkungan sekitar dengan melalui serangkaian proses pengalaman ilmiah seperti penyelidikan, penyusunan dan penyajian konsep-konsep.

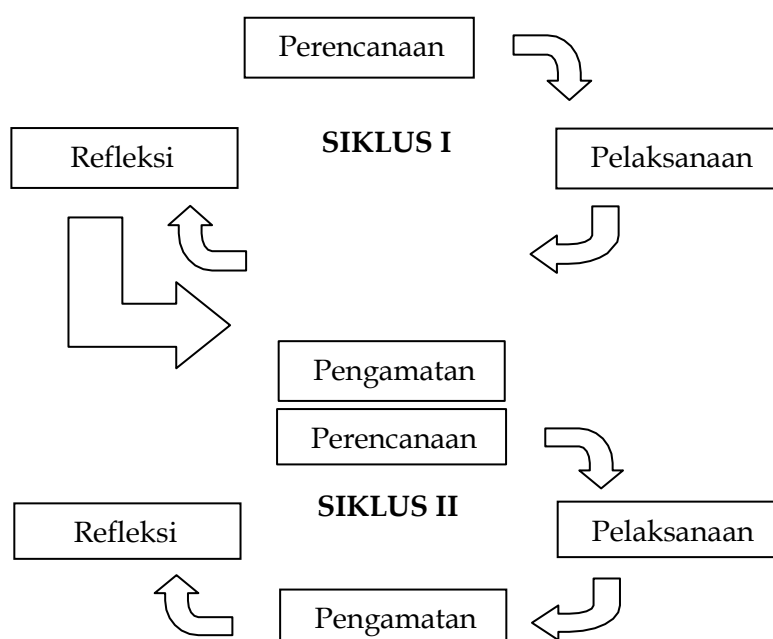
Hamzah (2008), media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi pembelajaran antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat. Menurut Syaiful dan Aswan (2010) media dibagi ke dalam: 1) Media Auditif, 2) Media Visual, 3) Media Audio Visual. Media audio visual memiliki beberapa kelebihan, berikut kelebihan media audio visual: "(1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak teralalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis dan lisan). (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model. (3) Media audio visual dapat berperan dalam pembelajaran tutorial". (Atoel dalam Purwono, dkk, (2014: 5).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Bendungan 3 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2020/2021".

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau disebut juga *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2010: 130). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bendungan 3 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan selama kurang lebih selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Maret s.d Mei 2020. Peneliti sebagai guru kelas bertindak sebagai subjek yang melakukan penelitian tindakan kelas. Subjek yang menerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri Bendungan 3 semester genap tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 13 orang siswa.

Penelitian ini terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu 1) perencanaan, 2) tindakan 3) pengamatan, 4) refleksi. Langkah-langkah penelitian untuk setiap siklus pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan

Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes meliputi ulangan pada akhir pra siklus, siklus I dan akhir siklus II dan non tes meliputi observasi aktivitas siswa, observasi terhadap pembelajaran guru serta angket tanggapan siswa terhadap motivasi belajar. Sebagai tolok ukur penelitian ini, apabila rata-rata nilai ulangan harian siswa dalam kelas mencapai diatas KKM. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila sekurang-kurangnya 80% siswa mencapai kategori motivasi belajar tinggi. Dan meningkatnya hasil belajar siswa sesudah penelitian dengan siswa tuntas belajar bila mencapai nilai $KKM \geq 70$, dan secara klasikal disebut tuntas belajar bila dikelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ yang telah mencapai KKM.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa ketika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media audio visual. Tes digunakan untuk melihat seberapa besar hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

Validitas data menggunakan teknik triangulasi data, yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik. Dilakukan dengan mencocokkan data berupa hasil belajar

siswa dan hasil observasi terhadap subjek penelitian yaitu siswa kelas V. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama daring dengan menggunakan *Google Meet* untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung serta motivasi belajar siswa. Kegiatan pra siklus dilaksanakan sebelum melaksanakan siklus I, yaitu pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2021 dengan memberikan angket motivasi untuk mengukur motivasi belajar IPA siswa sebelum diberikan tindakan. Pada kegiatan observasi, diperoleh data bahwa banyak siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Guru tidak menggunakan media pada saat pembelajaran, guru hanya menampilkan powerpoint yang berisi materi.

Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Belajar IPA Pra Siklus

Aspek	Nilai
Total Skor	502
Rata-rata	38,61
Skor Tertinggi	69
Skor Terendah	37
Jumlah Siswa dengan kategori motivasi rendah	9 siswa (69,24 %)
Jumlah Siswa dengan kategori motivasi sedang	-
Jumlah Siswa dengan kategori motivasi tinggi	4 siswa (30,76 %)

Hasil dari kegiatan observasi dan mengisi angket motivasi diperoleh data bahwa jumlah skor total yang diperoleh kelas V SDN Bendungan adalah 502 dengan rata-rata 38,61. Skor tertinggi adalah 69 dan skor terendah 37. Dengan jumlah siswa dengan kategori motivasi rendah sebanyak 9 siswa atau 69,24% dan jumlah siswa dengan kategori motivasi tinggi sebanyak 4 siswa atau 30,76%.

Tabel 2. Data Pra Siklus Hasil Belajar IPA Kelas V

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	40 -55	4	30,77%	Tidak Tuntas
2	56 - 60	5	38,46 %	Tidak Tuntas
3	61 - 65	-	-	-
4	66 - 70	-	-	-
5	71 - 75	-	-	-
6	76 - 80	4	30,77%	Tuntas

Jumlah 13 100%

Nilai Rata-rata = $780 : 13 = 60$

Persentase Keberhasilan	
Tuntas = 4 siswa	30%
Tidak Tuntas = 9 siswa	70%

Pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan penelitian diperoleh data hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bendungan 3 semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 13 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum ≥ 70 . Persentase ketuntasan siswa adalah 30% atau sebanyak 4 siswa dan 70% atau 9 siswa tidak tuntas.

Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 April 2021 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran atau 2x35 menit dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 13 siswa. Dengan materi pelajaran Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 2. Pada tahap perencanaan tindakan yaitu mempersiapkan RPP, LKPD, bahan ajar, instrument penilaian, soal evaluasi, media audio visual berupa video pembelajaran, dan angket motivasi siswa. Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa agar siap melakukan pembelajaran IPA, kemudian berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi dengan menggunakan *powerpoint* yang didalamnya berisi penjelasan materi dengan disertai gambar-gambar. Kemudian guru menayangkan media pembelajaran berupa video bagaimana siklus air dapat terjadi. Pada kegiatan penutup, kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi berupa pemberian soal kepada siswa berupa link *google form* dan link angket.

Pada akhir pertemuan siklus I dibagikan lembar angket motivasi IPA kepada seluruh siswa kelas IV SD N Bendungan 3, untuk mengetahui tingkat motivasi IPA setelah menggunakan media audio visual.

Tabel 3. Motivasi Belajar IPA Siklus I

Aspek	Nilai
Total Nilai	985
Rata-rata	75,76
Nilai Tertinggi	72
Nilai Terendah	50
Jumlah siswa dengan motivasi kategori rendah	3 siswa (23,07%)
Jumlah siswa dengan motivasi kategori sedang	3 siswa (23,07%)
Jumlah siswa dengan motivasi kategori tinggi	7 siswa (53,84%)

Hasil dari kegiatan mengisi angket motivasi diperoleh data bahwa jumlah skor total yang diperoleh kelas V pada Siklus I telah mengalami peningkatan dengan jumlah siswa dengan kategori motivasi rendah sebanyak 3 siswa atau 23,07%, 3 siswa dengan kategori sedang atau 23,07% dan jumlah siswa dengan kategori motivasi tinggi sebanyak 7 siswa atau 53,84%. Berdasarkan hasil pada siklus I motivasi siswa sudah mengalami peningkatan, namun hasil yang diperoleh belum mencapai indikator pencapaian.

Pada akhir pertemuan siklus I, guru membagikan soal tes akhir siklus I untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran yang ditayangkan ketika pembelajaran.

Tabel 4. Data Hasil Belajar IPA Kelas V Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	56 - 60	5	38,41%	Tidak Tuntas
2	61 - 65	-	-	-
3	66 - 70	1	7,69%	Tuntas
4	71 - 75	-	-	-
5	76 - 80	4	30,76%	Tuntas
6	81 - 85	-	-	-
7	86 - 90	3	23,07%	Tuntas
Jumlah		13	100%	
		Nilai Rata-rata = $960 : 13 = 73,84$		
		Persentase Keberhasilan		
Tuntas = 8 siswa		60 %		
Tidak Tuntas = 5 siswa		40%		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dilaksanakan tindakan, 8 siswa telah memperoleh nilai di atas batas nilai ketuntasan minimal atau sebanyak 60%. Sebanyak 5 siswa atau 40% memperoleh nilai dibawah batas nilai ketuntasan.

Siklus I sudah terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan, yaitu suatu pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran. Namun masih terdapat beberapa kekurangan : 1) Siswa kurang bisa terkondisikan pada saat guru menayangkan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran. 2) Dalam mengamati video pembelajaran, ada beberapa siswa yang asik bermain sendiri. 3) Banyak siswa yang kurang memahami petunjuk yang tertulis dalam LKPD. 4) Siswa masih malu-malu dalam memberikan pendapat atau membacakan hasil pekerjaannya.

Solusi yang diambil untuk perbaikan pada siklus II adalah mengingatkan siswa untuk lebih fokus dan konsentrasi. Serta membimbing siswa dalam percobaan dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk memberikan pendapatnya.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 12 April 2021 dan dilakukan dalam 1 x pertemuan. Alokasi jam pelajaran adalah 2 x 35 menit, dimulai pada pukul 08.00-09.15 WIB dengan menggunakan *Google Meet*. Dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang.

Pada tahap perencanaan tidak ada guru mempersiapkan RPP, LKPD, bahan ajar, instrument penilaian, soal evaluasi, media audio visual berupa video pembelajaran, dan angket motivasi siswa. Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru memberikan salam dan bertanya kabar kepada siswa. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan memberikan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi IPA dengan menggunakan *slide powerpoint* yang didalamnya berisi gambar-gambar serta materi yang akan disampaikan mengenai "Siklus air Tanah", guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan zonasi atau tempat tinggal terdekat. Sehingga ketika pembelajaran daring mereka telah join dengan kelompoknya. Kemudian guru menayangkan video mengenai Siklus air tanah dan video percobaan jenis tanah yang mudah dilalui oleh air. Kegiatan penutup dilaksanakan setelah guru memberi penguatan kepada siswa berupa pemberian evaluasi dan angket motivasi. Link angket motivasi dan soal evaluasi berupa *google form*.

perbedaan antara motivasi belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, SiklusII

Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II
Nilai Terendah	37	50	52
Nilai Tertinggi	69	72	84
Rata-rata Nilai	38,61	75,76	88,92
Motivasi Rendah	9 siswa (69,24 %)	3 siswa (23,07%)	1 (7,69%)
Motivasi Sedang	-	3 siswa (23,07%)	1 (7,69%)
Motivasi Tinggi	4 siswa (30,76 %)	7 siswa (53,84%)	11 (84,61%)

Peningkatan motivasi siswa dari pra siklus ke siklus I meningkat sebesar 23,08% sedangkan pada siklus II peningkatan motivasi siswa sebesar 30,77% .Rata-rata siklus I 75,76 dan pada siklus II meningkat menjadi 88,92.

Sedangkan hasil belajar IPA kelas V SDN Bendungan 3 pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan pula. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Perbandingan Hasil Belajar IPA Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II
Nilai Terendah	40	50	60
Nilai Tertinggi	80	90	100
Rata-rata Nilai	60	73,84	85,38
Jumlah Siswa Tuntas	4 siswa (30%)	8 siswa (60%)	12 siswa (92%)
Jumlah Siswa Belum Tuntas	9 siswa (70%)	5 siswa (40%)	1 siswa (8%)
Persentase	30%	60%	92%

Dari hasil analisa data perkembangan hasil belajar IPA siswa pada tes siklus II dapat disimpulkan bahwa persentase hasil tes siswa yang tuntas naik dengan nilai batas tuntas ≥ 70 ke atas, siswa yang tuntas belajar di siklus II sebesar 32%, yang semula pada tes siklus I hanya terdapat 60% siswa mencapai batas tuntas dan pada pra siklus hanya sebesar 30%. Serta nilai rata-rata kelas pada tes pra siklus sebesar 60 naik pada tes siklus I menjadi 73,84 dan menjadi 85,38 pada siklus II nilai tersebut sudah di atas rata-rata nilai yang diinginkan dari pihak guru, peneliti dan sekolah.

Penelitian menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA memperoleh data pada pra siklus menunjukkan motivasi belajar IPA siswa rata-rata 38,61. Skor tertinggi adalah 69 dan skor terendah 37. Dengan jumlah siswa dengan kategori motivasi rendah sebanyak 9 siswa atau 69, 24% dan jumlah siswa dengan kategori motivasi tinggi sebanyak 4 siswa atau 30,76%. pada tes awal pra siklus diperoleh hasil belajar siswa yang belum maksimal. Diperoleh data sebanyak 4 siswa yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan yaitu lebih dari 70 dan 8 siswa masih memperoleh nilai dibawah nilai kriteria ketuntasan minimum. Dengan rata-rata nilai 60 dan persentase ketuntasan sebesar 30%. Sehingga perlu diadakan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Bendungan 3 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media audio visual

dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA. Pada Siklus I telah mengalami peningkatan. Skor total nilai adalah 985 dengan rata-rata 75,76. Skor tertinggi adalah 72 dan skor terendah 50. Dengan jumlah siswa dengan kategori motivasi rendah sebanyak 3 siswa atau 23,07%, 3 siswa dengan kategori sedang atau 23,07% dan jumlah siswa dengan kategori motivasi tinggi sebanyak 7 siswa atau 53,84%. Hasil belajar IPA pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 13 siswa, 8 siswa telah memperoleh nilai di atas batas nilai ketuntasan minimal atau 60%. Sebanyak 5 siswa atau 40% memperoleh nilai dibawah batas nilai ketuntasan. Berdasarkan hasil angket motivasi dan hasil belajar IPA pada siklus I telah mengalami peningkatan namun belum mencapai indikator kinerja yang peneliti harapkan yaitu 80%. Sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan perbaikan pada siklus II guna mencapai tujuan indikator yang peneliti harapkan.

Selanjutnya pada Siklus II menunjukkan bahwa motivasi siswa meningkat dengan nilai terendah 52 dan nilai tertinggi 84 dengan rata-rata 88,92 atau kategori tinggi dan 11 siswa telah masuk pada kategori tersebut atau sebesar 84,61%. Hasil belajar IPA pada siklus II mengalami peningkatan 11 siswa tuntas atau 92%. Dengan hal ini berarti indikator keberhasilan peneliti yang sudah ditetapkan sebesar 80% sudah tercapai penelitian dirasa cukup sampai pada siklus II.

Berikut ini penelitian yang relevan yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Pertama, Khurnia Utami pada jurnal JPGSD Vol. 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216 melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar" diperoleh hasil Data penelitian diperoleh melalui tes, observasi, dan angket. Data penelitian ini terdiri dari data pemahaman konsep, data aktivitas guru dan siswa, serta data respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yaitu dari 71,43% pada siklus I menjadi 82,86% pada siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu dari 74,52% pada siklus I menjadi 84,62% pada siklus II. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu dari 74,71% pada siklus I menjadi 81,27% pada siklus II. Respon siswa mengalami peningkatan yaitu dari 82,54% pada siklus I menjadi 88,57% pada siklus II.

Kedua, Insan Hidayathullah melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SDN Sumbersari 1 Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan dalam penelitiannya yaitu berdasarkan perbaikan pembelajaran yang dilakukan, pada siklus I persentase motivasi belajar siswa sebesar 77,63 dan pada siklus II persentase motivasi belajar siswa meningkat sebesar 92,82. Hasil belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata nilai 71 menjadi 80 pada siklus II .

Hasil penelitian tidakan kelas yang dilakukan peneliti sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arif S. Sadiman, (2012: 7), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Seperti yang terjadi pada penelitian tindakan kelas ini dimana sebelum diberikan tindakan berupa media pembelajaran audio visual siswa menjadi bosan dan motivasi belajar serta hasil belajarnya rendah. Setelah diberikan media audio visual dalam pembelajaran membuat semangat serta motivasi belajar meningkat sehingga mengakibatkan hasil belajar yang meningkat pula. Rusman (2012; 162) mengemukakan ada beberapa fungsi media pembelajaran diantaranya: 1)Dapat membantu dalam proses pembelajaran. 2) Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran.3) Sebagai pengarah dalam pembelajaran 4)Membangkitkan perhatian dan motivasi siswa juga bisa sebagai permainan. 5) Mampu meningkatkan hasil dan proses pembelajaran. 6)Mengurangi terjadinya verbalisme. 7) Mengatasi keterbatasanruang, waktu tenaga dan daya indra.

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA kelas V SD Negeri Bendungan 3 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen.

Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa kelas V SD Negeri Bendungan 3 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen semester genap tahun ajaran 2020/2021. Dengan persentase pra siklus 30,76% meningkat menjadi 53,84% pada siklus I dan 84% pada siklus II. 2) Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa kelas V SD Negeri Bendungan 3 Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen semester genap tahun ajaran 2020/2021 dengan persentase pra siklus ketuntasan belajar siswa 30% meningkat menjadi 60% pada siklus I dan 92% pada siklus II. Angka ini menunjukkan bahwa penelitian telah berhasil, karena ketuntasan belajar siswa telah melampaui indikator kinerja yaitu 80% dan rata-rata motivasi dan hasil belajar siswa telah melampaui indikator kinerja yaitu 80,00.

Berdasarkan uraian diatas dan pengalaman selama melakukan penelitaian tindakan kelas pada SDN Bendungan 3 maka peneliti memberikan saran ; 1) Bagi Guru : Guru hendaknya menggunakan media audio visual ketika melakukan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat memotivasi siswa menjadi giat seta semangat belajar. 2) Bagi Siswa : Agar siswa senantiasa mempertahankan motivasi dan semangat belajarnya sehingga akan meningkatkan hasil belajar yang mereka inginkan.

Daftar Rujukan

1. Andi.Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Diva Press
2. Arikunto, S. 2006. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi 2010*. Jakarta:PT Bineka Cipta.
3. Bahri, Aliem. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Hamzah B Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
5. Hanafiah & Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
6. Insan Hidayathullah. 2015. Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas IV SDN Sumbersari 1 Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016. Artikel Mahasiswa. 2015, I (I) 1-4
7. Jeanne Ellis Ormrod. 2010. *Psikologi Pendidikan Membawa Anak Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
8. Khurniawati Utami.2013. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman KonsepSiswa Di Sekolah Dasar. JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216
9. Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
10. Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Sudjana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
11. Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press